

NOTULENSI KELOMPOK 4

ANGGOTA KELOMPOK :

- | | |
|-----------------------------|--------------|
| 1. Ananda Edhies Adelia | (2313053036) |
| 2. Desmara Afinda | (2313053037) |
| 3. Fitri Gautari | (2313053041) |
| 4. Catur Putri Purnaningrum | (2313053045) |
| 5. Dini Fadhilla Putri, AH | (2313053054) |
| 6. Artika Hidayah | (2313053064) |

Sesi 1

1. Bagaimana manajemen operasional dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan? (Dwi Tasya Khusnawati 2313053051)

Jawaban:

Manajemen operasional berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dengan cara mengoptimalkan proses produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Dengan menggunakan teknik seperti *Lean Manufacturing* dan *Six Sigma*, perusahaan dapat mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan, serta meningkatkan proses kerja. Hasilnya adalah peningkatan output dengan sumber daya yang lebih sedikit, yang secara langsung berkontribusi pada profitabilitas.

2. Dalam konteks pengorganisasian, bagaimana peran struktur wewenang dan mekanisme koordinasi memengaruhi efisiensi manajemen bisnis? (Nia Cahyani 2313053060)

Jawaban:

Struktur wewenang yang jelas membantu dalam distribusi tugas dan tanggung jawab, sehingga setiap anggota tim tahu peran mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Mekanisme koordinasi, seperti komunikasi yang efektif dan penggunaan teknologi informasi, memungkinkan informasi mengalir dengan baik antar departemen. Dengan struktur dan koordinasi yang baik, perusahaan dapat mengurangi waktu reaksi terhadap perubahan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sesi 2

1. Bagaimana penguatan di bidang operasional, seperti peningkatan kualitas dan efisiensi biaya, dapat berdampak pada distribusi yang tepat sasaran dan keberlanjutan bisnis UMKM? (Desta Dwi Pertiwi 2313053046)

Jawaban:

Peningkatan kualitas dan efisiensi biaya dalam operasional UMKM dapat menghasilkan produk yang lebih baik dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini memungkinkan UMKM untuk menawarkan harga yang kompetitif dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan fokus pada distribusi yang tepat sasaran, UMKM dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Keberlanjutan bisnis juga terjamin karena efisiensi operasional mengurangi pemborosan dan meningkatkan profitabilitas.

2. Apa saja indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan? (Dwi Rahayu Sekarningrum 2313053044)

Jawaban:

Beberapa indikator keberhasilan untuk menilai efektivitas perencanaan meliputi:

- Tingkat pencapaian tujuan
Sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai.
- Kepuasan pelanggan
Umpulan balik dari pelanggan mengenai produk atau layanan.
- Biaya dan pengeluaran
Perbandingan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi biaya.
- Waktu penyelesaian
Apakah proyek atau tugas selesai sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- Kualitas produk
Standar kualitas yang dipenuhi oleh produk yang dihasilkan.